

PERANCANGAN PUSAT PAMERAN TANAMAN DAN PROMOSI WISATA ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK DI LUBUK MINTURUN, KOTA PADANG

Muhammad Amar Arista¹⁾, Elfida Agus²⁾, Red Savitra Syafril³⁾

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: amararista07@gmail.com, elfidaagus@bunghatta.ac.id, redsavitrasyafril@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to design a plant exhibition center and promotion of natural tourism with a biophilic architectural approach in Lubuk Minturun, Padang City. The plant exhibition center integrated with the promotion of natural tourism is expected to increase public awareness of the importance of environmental and biodiversity preservation. The research methods used are literature studies to gather information on biophilic architectural concepts, as well as field analysis to understand natural characteristics and visitor needs. The biophilic architectural design approach is implemented by utilizing natural elements such as natural lighting, the use of environmentally friendly materials, and the integration of green open spaces. The result of this study is a conceptual design that combines the functions of plant exhibitions and natural tourism promotion spaces in one building that pays attention to aspects of environmental sustainability and visitor comfort. It is hoped that the implementation of this design can make a positive contribution to environmental preservation and increase tourism potential in Padang City, especially in the Lubuk Minturun area.

Keywords: *Plant exhibition center, Nature tourism promotion, Biophilic architecture, Lubuk Minturun, Padang*

PENDAHULUAN

Lubuk Minturun dikenal sebagai kawasan agrowisata yang memiliki berbagai jenis wisata tanaman seperti tanaman buah dan tanaman hias. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktifitas produksi dan teknologi pertaniannya serta budaya masyarakat pertaniannya[1]. Selain itu Lubuk Minturun juga terkenal dengan berbagai wisata alam yang tersebar seperti pemandian none dan meneer Belanda, pemandian lori dan jembatan tua hutan seragon, bunker Sungai Lareh, Masjid Nur Zikrullah dan Mekkah mini, air terjun 7 tingkat dan masih banyak lagi[2]. Namun, kurangnya pengembangan dan promosi yang dilakukan menyebabkan daerah Lubuk Minturun kurang mendapatkan perhatian wisatawan. Dengan menggunakan teori ruang publik, penelitian ini bertujuan untuk merencanakan bangunan sebagai pusat pameran dan promosi wisata agar wisatawan kembali berkunjung ke di Lubuk Minturun dengan pendekatan arsitektur biofilik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap utama: studi literatur dan analisis lapangan.

Studi Literatur:

- Mengumpulkan informasi tentang konsep arsitektur biofilik, termasuk prinsip-prinsip dasar, studi kasus, dan aplikasi praktisnya dalam desain bangunan.
- Meneliti literatur terkait pusat pameran tanaman dan promosi wisata alam untuk memahami kebutuhan desain dan tujuan yang ingin dicapai.
- Menganalisis studi literatur tentang keberlanjutan lingkungan dan strategi desain yang ramah lingkungan.

Analisis Lapangan:

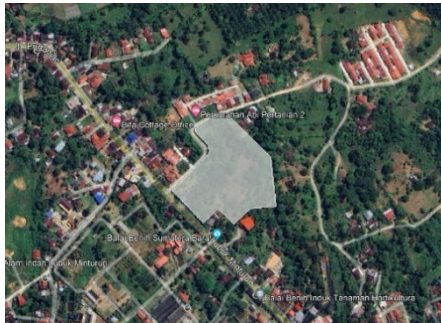
- Melakukan survei dan pemetaan wilayah Lubuk Minturun untuk memahami karakteristik alam dan potensi wisata alam yang ada.
- Mengumpulkan data tentang preferensi pengunjung, kebiasaan kunjungan, dan kebutuhan fasilitas yang diperlukan melalui wawancara atau kuesioner.
- Menganalisis kondisi lingkungan sekitar, termasuk aspek topografi, vegetasi, dan faktor-faktor lingkungan lainnya yang relevan.

Dengan kombinasi kedua metode tersebut, akan dihasilkan pemahaman yang komprehensif tentang konteks dan kebutuhan desain, serta memungkinkan pengembangan konsep arsitektur biofilik yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi perancangan pusat pameran dan promosi wisata alam ini berada di Jl. Pertanian, Lubuk Minturun, Kec. Koto Tangah, Kota Padang.



Gambar 1. Lokasi Tapak
(Sumber, google earth, 2022)

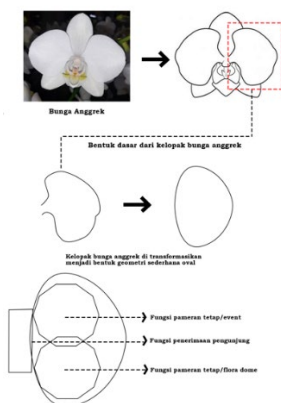
Lokasi tapak :
Jl. Pertanian Lubuk Minturun, Kec. Koto Tangah,
Kota Padang

Batas Tapak

Utara : Lahan dan rumah warga
Selatan : Jalan raya
Timur : Lahan dan rumah warga
Barat : Lahan warga

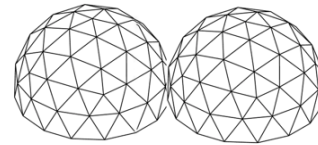
Konsep

Konsep bentuk bangunan diambil dari bentuk daun bunga anggrek bulan yang di transformasikan sehingga menjadi bentuk.



Gambar 2. Pola bentuk bangunan

Pola bentuk bangunan diambil dari bentuk daun bunga anggrek dengan penambahan dan pengurangan bentuk hingga menjadi bentuk segi 10 yang digabungkan.

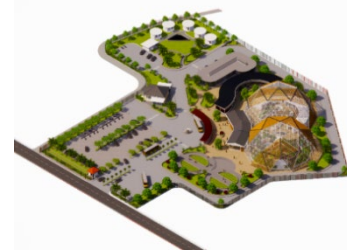


Gambar 3. Konsep massa bentuk bangunan

Konsep bentuk massa bangunan dibentuk seperti dome (kubah) karena kebutuhan ruangan yang memiliki ketinggian agar dapat menampung tanaman-tanaman yang akan di pameran.



Gambar 4. Perspektif bangunan utama



Gambar 6. Perspektif kawasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pusat Pameran Tanaman dan Promosi Wisata Alam merupakan sarana yang dapat dijadikan wisata terpadu dengan konsep menghadirkan tanaman dan wisata alam dalam bangunan sehingga dapat menarik perhatian wisatawan agar berkunjung ke Lubuk Minturun. Perencanaan ini diharapkan juga agar wisatawan yang datang nantinya mendapatkan edukasi berbasis tanaman dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Lubuk Minturun nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] G. Palit, C. . Talumingan, and G. A. J. Rumagit, "STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN AGROWISATA RURUKAN," *AGRI-SOSIOEKONOMI*, vol. 13, no. 2A, pp. 21–34, Jul. 2017, doi: 10.35791/agrsosek.13.2A.2017.16558.
- [2] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang*. 2019.